BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Latar Belakang Dan sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari

Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari pada dasarnya memiliki sejarah perubahan sekolah yang cukup panjang. Hal ini dapat dilihat dari perjalanan perubahan dari tahun ketahun sampai saat ini.

Pada awalnya Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari ini adalah PGA swasta yang berdiri pada tahun 1957, pada tahun 1964 berubah menjadi PGA swasta 4 tahun dan 6 tahun. 14 tahun berjalan, berubah lagi menjadi Madrasah Islam Swasta/Swadaya yaitu tahun 1978. Selanjutnya pada tahun 1980 menjadi Madrasah Aliyah Negeri Gambut Filial Negeri Pelaihari. Dan pada tahun 1993 menjadi Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari.

Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari ini didirikan dengan latar belakang berdirinya kabupaten yang baru. Bahkan dengan latar belakang masyarakat yang agamis, tentu diharapkan sekali berdirinya sebuah sekolah lanjutan atas, Seperti halnya sekolah yang bernuansa Islami dan ternyata hal ini sangat diminati oleh warga Pelaihari baik yang berasal dari suku banjar ataupun dari suku jawa. Apalagi sejak berdirinya sampai saat ini Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari merupakan satu-satunya Madrasah tingkat atas yang berstatus negeri di Kabupaten Tanah Laut.

Selain itu juga dilatar belakangi agar kota Pelaihari selalu mengalami kemajuan dan perkembangan kearah yang lebih baik. Terutama dari segi pendidikan, sebab kalau warganya berilmu pengetahuan dan punya wawasan yang tinggi, maka mereka akan termotivasi untuk memajukan daerahnya sehingga akan sama dengan daerah-daerah yang lain. Sekalipun Pelaihari baru berdiri dibanding dengan daerah-daerah yang lain di Kalimantan Selatan.

Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari adalah satu-satunya Madrasah Aliyah yang ada di kota Pelaihari. Madrasah ini tepatnya terletak sekitar 2 km dari ibu kota Kabupaten Tanah Laut yaitu di jalan Al-fatah Kelurahan Karang Taruna Kecamatan Pelaihari, sebelah kanan menuju arah pantai Takisung. Oleh karena itu setiap tahun peminatnya selalu bertambah. Namun karena keterbatasan ruang belajar, maka penerimaan siswa baru dibatas1. Sejak berdirinya sampai sekarang Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari selalu mengalami kemajuan baik dari segi siswa, tenaga pendidik, tenaga tata usaha dan fasilitas yang semakin lengkap.

2. Periodisasi Kepemimpinan Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari

Berdasarkan data yang ditemukan bahwa Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari telah mengalami lima kali pergantian kepemimpinan, yang berarti sudah lima orang yang pernah menjabat kepala sekolah Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Daftar Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari

No	Nama	Masa Jabatan
1	Syamsul Rusli	1990-1993
2	Poniman B.A	1993-1994
3	Drs. H. Hamdani Aseri	1994-2001
4	Drs. H. M. Sadik	2001-2010
5	Dra. Aminah, S.Pd.I	2010 - sekarang

3. Keadaan Tenaga Pengajar Pada Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari

Sesuai dengan jumlah siswanya yang cukup banyak, maka jumlah tenaga pengajarnya juga cukup banyak yakni 34 orang. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan tenaga pengajar pada Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari ini, dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 4.2 Keadaan Tenaga Pengajar Pada Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari Kabupaten Tanah Laut tahun 2012/2013

No	Nama/NIP	Pendidikan/ Jurusan	Mata Pelajaran
1	Dra. Aminah S.Pd.I NIP.196104021985032001	S1. Syariah	Fiqih
2	Yuli Yanti, S.Pd, M.Si NIP.19770627200112002	S2. MIPA	Kimia
3	M. Najamudin NIP. 197603192007011020	S1. Tarbiyah	Tafsir, SKI Pengembangan diri
4	Annisaurrahmah,S.Pd NIP. 198102262005012007	S1. Ekonomi	Ekonomi
5	Agus Wahyuni, M.Ag NIP.197508252003121003	S1. Tarbiyah	B. Arab, SKI Pengembangan Diri
6	Qamaruddin, S.Pd NIP.196506081997021002	S1. Biologi	Biologi, TIK Pengembangan diri
7	Nursyahriana S.Pd NIP.197008091998032004	S1.Biologi	Biologi TIK
8	Hj. Nurul Fatiah NIP. 197610012006042032	S1. Kimia	Kimia Fisika
9	Drs. Syahrani NIP.196703121996031001	S1. Tarbiyah	Quran Hadits Tafsir Ilmu Kalam
10	Zakiah, S.Pd.I	S1 Tarbiyah	Fiqih Mulok
11	Mahzuri, S.Ag NIP. 197510062007101003	S1. Tarbiyah	Fiqih, Hadits Ilmu Kalam Pengembangan Diri
12	M. Nor Alifansyah, S.Pd	S1. Olahraga	Penjaskes
13	Hefri Iriyani, S.Pd NIP. 198108192007101002	S1. FKIP	B. Inggris Ket/B. Asing
14	Salihan, S.Pd NIP.1974082220011121001	S1. Bahasa	B. Inggris Ket/B. Asing
15	Fitri Ardiyanti, S.Pd NIP. 197709132005012003	S1. PPKN	PPKN

16	Siti Aminah, S.Pd.I. NIP.197907212007102002	S1 Tarbiyah	Bahasa Arab
17	Siti Rahmawati, S.Sos NIP. 197406152009012005	S1.Akta 4 UT	Ekonomi Sosiologi
18	Ika Rahmawati, S.Pd NIP.198105112005012008	S1. Matematika	Matematika
19	Rasyidah, S.Pd NIP.1972111720002122002	S1. Matematika	Matematika
20	Faridah, S.Pd NIP. 197208142007012002	S1 Bahasa	B. Indonesia Pengembangan Diri
21	M. Fajar Rivanny, S.Pd NIP. 197304212005012010	S1. Sejarah	Sejarah Sosiologi
22	Hj. Erawati, S.Pd NIP. 197508252003121003	S1. Bahasa	B. Indonesia
23	Rinawati, S.Pd.I. NIP.197802172007102001	S1 Tarbiyah	B. Inggris B. Asing
24	Rusilawati, S.Ag. NIP. 197403022005012007	S1 Dakwah	Akhlak Aqidah Akhlak Pengembangan diri
25	Umar Sazali, S.Pd.I NIP. 197608262007101003	S1. Tarbiyah	B. Arab Peng. Diri
26	Purwanti, S.Ag NIP.196712181996032001	S1. Tarbiyah	B.Inggris Ket/B. Asing Pengembangan diri
27	Nor Asiah, S.Pd NIP. 197010282005012003	S1. Biologi	Biologi Fisika Matematika
28	Drs. A. Marjani	S1. Skretaris	Geografi Sosiologi
29	Bambang Irawan	GTT	Mulok Seni Budaya
30	Halifah, SE	S1. Ekonomi	Seni Budaya
31	Taufik Mauliadi, S.Ag	S1. Dakwah	T.I.K
32	Akhmad Husaini	S1. Olahraga	Penjaskes
33	Afifah, S.Pd.I	S1. Tarbiyah	Quran Hadits

Adapun keadaan guru yang mengajar mata pelajaran fiqih di MAN Pelaihari Kabupaten Tanah Laut, dapat di lihat pada tabel berikut:

Table 4.3. Keadaan Guru Fiqih Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari

NO	NAMA	KELAS	PENDIDIKAN
1	Mahzuri, S.Ag.	X	S1 TARBIYAH
2	Zakiah, S.Pd.I	XI	S1 TARBIYAH
3	Dra. Aminah, S.Pd.I	XII	S1 SYARIAH

4. Keadaan Siswa Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari

Pada tahun pelajaran 2012-2013 jumlah siswa yang aktif dan terdaftar di MAN Pelaihari adalah sebanyak 410 orang yang terdiri dari 190 orang siswa dan 220 orang siswi. Untuk lebih jelasnya keadaan siswa ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Keadaan Siswa Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari Kabupaten Tanah Laut Tahun Pelajaran 2012/2013

No	Kelas	LK	PR	Jumlah
1	X 1	18	13	31
2	X 2	15	17	32
3	X 3	15	16	31
4	X 4	12	17	29
5	X 5	13	17	30
6	XI IPA	6	19	25
7	XI IPS 1	14	14	28
8	XI IPS 2	12	17	29
9	XI Keagamaan 1	18	8	26
10	XI keagamaan 2	17	8	25
11	XII IPA	10	20	30
12	XII IPS 1	16	13	29
13	XII IPS 2	10	17	27
14	XII Keagamaan	14	24	38
JUMLAH		190	220	410

Adapun yang dimaksud program keagamaan diatas adalah suatu program yang didalamnya terdapat banyak pelajaran agama dibanding program-program yang lain. Yang mana untuk ujian akhirnya adalah tafsir, hadis dan fiqih.

5. Keadaan Sarana dan Prasarana

Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai, sehingga dapat memenuhi sebagian kebutuhan dalam menunjang proses belajar mengajar pada khususnya dan pencapaian tujuan pendidikan pada umumnya.

Kondisi gedung Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari bersifat permanen dengan lantai semen dan dinding beton, beratap genteng dan memiliki pagar keliling yang membatasi gedung dengan pemukiman penduduk, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.5 Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari 2012-2013

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Ruang kepala madrasah dengan satu komputer dan beberapa lemari	1
2	Ruang Dewan Guru	1
3	Ruang tata usaha dengan tiga buah komputer dan beberapa lemari	1
4	Ruang Belajar	14
5	Mushalla	1
6	Perpustakaan dengan berbagai macam buku pelajaran	1
7	Lab. IPA	1
8	Ruang TIK dengan 10 unit komputer	1
9	Ruang UKS	1
10	Ruang BP	1
11	Ruang Osis	1
12	Koperasi	1
13	Lapangan olahraga	1
14	Asrama Siswi	1
15	Rumah Pengasuh	1
16	Kamar Mandi/WC guru	1
17	Kamar Mandi/WC Siswa	11
18	Parkir Guru	1
19	Parkir Siswa	2

B. Penyajian Data

Data yang disajikan pada bagian ini adalah data dari hasil penelitian lapangan yang dikumpulkan dengan beberapa teknik pengumpulan data yaitu melihat nilai dari mata pelajaran fiqih siswa dari ulangan akhir semester, angket, observasi dan wawancara. Data tersebut akan disajikan dalam bentuk tabel yang dilengkapi dengan penjelasan seluruhnya. Penyajian data ini penulis kelompokkan sesuai dengan urutan masalah yang telah dibuat sebelumnya, yaitu berkenaan dengan:

1. Minat belajar siswa terhadap mata pelajaran fiqih antara siswa program keagamaan dengan program IPA.
2. Perbedaan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran antara siswa program keagamaan dengan program IPA.

Dari hasil penelitian yang diperoleh hasil dari angket mengenai minat belajar siswa terhadap mata pelajaran fiqih antara siswa program keagamaan dengan program IPA sebagai berikut:

- a. Kehadiran siswa dalam belajar mata pelajaran fiqih dilihat dari beberapa indikator
 - 1) Frekuensi kehadiran siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar fiqih. Berdasarkan hasil angket, diperoleh data frekuensi kehadiran siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar fiqih seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Distribusi kehadiran siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar

No	Kategori	Program Keagamaan		Program IPA	
		F	%	F	%
1	Selalu hadir	41	82	14	56
2	Sering hadir	8	16	7	28
3	Kadang hadir	1	2	4	8
Jumlah		50	100	25	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa program keagamaan menjawab selalu hadir, yaitu dengan persentase 82%, dan siswa program IPA menjawab selalu hadir juga, yaitu dengan persentase 56%.

- 2) Frekuensi ketepatan waktu siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar fiqih dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Distribusi ketepatan waktu siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar

No	Kategori	Program Keagamaan		Program IPA	
		F	%	F	%
1	Tepat waktu	35	70	10	40
2	Kadang terlambat	15	30	15	60
3	Selalu terlambat				
Jumlah		50	100	25	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa program keagamaan menjawab tepat waktu, yaitu dengan presentase sebesar 70% dan siswa program IPA menjawab tepat waktu yaitu dengan persentase 40%.

- 3) Frekuensi inisiatif siswa dalam mengisi jam pelajaran ketika guru fiqih berhalangan masuk, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.8 Distribusi inisiatif siswa dalam mengisi jam pelajaran ketika guru fiqih berhalangan masuk

No	Kategori	Program Keagamaan		Program IPA	
		F	%	F	%
1	Mengulangi pelajaran fiqih	2	4		
2	Tetap di kelas sambil ngobrol	46	92	22	88
3	Jajan keluar kelas	2	4	3	12
Jumlah		50	100	25	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa program keagamaan menjawab mengulangi pelajaran fiqih yaitu dengan presentase 4 % dan siswa program IPA menjawab mengulangi pelajaran fiqih yaitu dengan presentase 0 %.

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi kehadiran siswa pada mata pelajaran fiqih sangat baik karena sebagian besar siswa selalu hadir dan tepat waktu pada saat jam pelajaran fiqih akan berlangsung. Sedangkan mengenai inisiatif siswa dalam mengisi jam pelajaran ketika guru fiqih berhalangan masuk, hanya 2 orang yang mengulangi pelajaran fiqih yaitu pada program keagamaan, mayoritas siswa memilih tetap di kelas dan sebagian bermain/berbelanja ke kantin. Namun, ketika penulis mengadakan observasi tidak pernah guru fiqih tidak masuk/berhalangan masuk.

b. Perhatian siswa dalam belajar fiqih dapat dilihat dari beberapa indikator

- 1) Perhatian siswa dalam kelengkapan buku paket fiqih, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.9 Distribusi frekuensi perhatian siswa dalam kelengkapan buku paket fiqih

No	Kategori	Program Keagamaan		Program IPA	
		F	%	F	%
1	Memiliki 3 buku atau lebih	14	28	3	12
2	Memiliki 1-2 buku	36	72	22	88

3	Tidak memiliki buku				
Jumlah		50	100	25	100

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa program keagamaan menjawab memiliki 3 buku atau lebih, yaitu dengan presentase 28% dan siswa program IPA menjawab memiliki 3 buku atau lebih yaitu dengan presentase 12%.

- 2) Frekuensi alasan siswa dalam memiliki buku pegangan pelajaran fiqih, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.10 Distribusi alasan siswa dalam memiliki buku pegangan pelajaran fiqih

No	Kategori	Program Keagamaan		Program IPA	
		F	%	F	%
1	Sekedar punya saja	1	2		
2	Supaya mudah menjawab ulangan	23	46	12	48
3	Karena ilmu itu sangat penting	26	52	13	52
Jumlah		50	100	25	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa program keagamaan menjawab karena ilmu sangat penting, yaitu dengan presentase 52% dan siswa program IPA menjawab jawaban yang sama, yaitu dengan presentase 52%.

Berdasarkan hasil observasi mengenai perhatian siswa dalam belajar, masing-masing siswa memiliki buku LKS yang didalamnya berisi materi pelajaran fiqih dan sebagian siswa memang memiliki buku pegangan atau buku paket yang menunjang terhadap materi pelajaran tersebut.

- c. Keaktifan siswa bertanya dan mengeluarkan pendapat ketika berlangsungnya pelajaran, dapat dilihat dari beberapa indikator

- 1) Frekuensi keaktifan siswa dalam bertanya ketika ada pelajaran yang kurang dipahami, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.11 Distribusi frekuensi keaktifan siswa dalam bertanya

No	Kategori	Program Keagamaan		Program IPA	
		F	%	F	%
1	Selalu bertanya kepada guru	17	34	13	52
2	Kadang bertanya kepada teman	32	64	11	44
3	Tidak menanyakan	1	2	1	4
Jumlah		50	100	25	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa program keagamaan menjawab selalu bertanya kepada guru, yaitu dengan presentase 34% dan siswa program IPA menjawab selalu bertanya kepada guru, yaitu dengan presentase 52%.

- 2) Keaktifan siswa terhadap pelajaran fiqih melalui diskusi dengan guru, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.12 Distribusi frekuensi keaktifan siswa dalam berdiskusi dengan guru

No	Kategori	Program Keagamaan		Program IPA	
		F	%	F	%
1	Sering sekali	18	36	4	16
2	Kadang-kadang	30	60	19	76
3	Jarang sekali	2	4	2	8
Jumlah		50	100	25	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa program keagamaan menjawab sering sekali, yaitu dengan presentase 36% dan siswa program IPA menjawab sering sekali, yaitu dengan presentase 16%.

- 3) Keaktifan siswa terhadap pelajaran fiqih melalui diskusi dengan teman, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.13 Distribusi frekuensi keaktifan siswa dalam berdiskusi dengan teman

No	Kategori	Program Keagamaan		Program IPA	
		F	%	F	%
1	Sering	4	8	2	8
2	Kadang-kadang	41	82	22	88
3	Jarang sekali	5	10	1	4
Jumlah		50	100	25	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa program keagamaan menjawab sering, yaitu dengan presentase 8% dan siswa program IPA menjawab sering, yaitu dengan presentase 8%.

Berdasarkan hasil observasi mengenai keaktifan siswa bertanya dan mengeluarkan pendapat, hanya sedikit siswa yang bertanya dan menggunakan kesempatan yang diberikan oleh guru untuk bertanya. Karena guru fiqih sudah memberikan penjelasan yang rinci dan mudah dipahami oleh siswa.

d. Keaktifan siswa dalam mengulangi pelajaran fiqih, dapat dilihat dari beberapa indikator

1) Frekuensi keaktifan siswa mengulang yang telah diajarkan di rumah, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.14 Distribusi frekuensi keaktifan siswa mengulang pelajaran di rumah

No	Kategori	Program Keagamaan		Program IPA	
		F	%	F	%
1	Sering mengulangi	3	6		
2	Kadang-kadang	27	54	21	84
3	Tidak pernah	20	40	4	16
Jumlah		50	100	25	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa program keagamaan menjawab sering mengulangi, yaitu dengan presentase 6% dan siswa program IPA menjawab kadang-kadang, yaitu dengan presentase 84%.

- 2) Frekuensi keaktifan siswa dalam mengerjakan PR, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.15 Distribusi frekuensi keaktifan siswa dalam mengerjakan PR

No	Kategori	Program Keagamaan		Program IPA	
		F	%	F	%
1	Selalu mengerjakan	29	58	15	60
2	Kadang mengerjakan	18	36	10	40
3	Jarang mengerjakan	3	6		
Jumlah		50	100	25	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa program keagamaan menjawab selalu mengerjakan, yaitu dengan presentase 58% dan siswa program IPA menjawab selalu mengerjakan, yaitu dengan presentase 60%.

- e. Keaktifan siswa dalam mencatat pelajaran, dapat dilihat dari beberapa indikator

- 1) Frekuensi keaktifan siswa dalam mencatat materi pelajaran yang diberikan, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.16 Distribusi frekuensi keaktifan siswa dalam mencatat pelajaran

No	Kategori	Program Keagamaan		Program IPA	
		F	%	F	%
1	Selalu mencatat	13	26	4	16
2	Kadang-kadang mencatat	35	70	18	72
3	Tidak pernah mencatat	2	4	3	12
Jumlah		50	100	25	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa program keagamaan menjawab selalu mencatat, yaitu dengan presentase 26% dan siswa program IPA menjawab selalu mencatat, yaitu dengan presentase 16%.

- 2) Frekuensi keaktifan siswa dalam mengerjakan latihan di kelas, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.17 Distribusi keaktifan siswa dalam mengerjakan latihan di kelas

No	Kategori	Program Keagamaan		Program IPA	
		F	%	F	%
1	Selalu mengerjakan	38	76	19	76
2	Kadang-kadang mengerjakan	12	24	6	24
3	Jarang mengerjakan				
Jumlah		50	100	25	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa program keagamaan menjawab selalu mengerjakan, yaitu dengan presentase 76% dan siswa program IPA menjawab selalu mengerjakan, yaitu dengan presentase 76%.

Berdasarkan hasil dokumentasi yang penulis lakukan yaitu dengan melihat buku catatan siswa, hanya sebagian kecil siswa yang mencatat dari penjelasan guru, dan sebagian ada yang tidak pernah mencatat.

- f. Anggapan dan minat siswa terhadap pelajaran fiqih, dapat dilihat dari beberapa indikator

- 1) Distribusi frekuensi taktik dan teknik guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.18 Distribusi taktik dan teknik guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar

No	Kategori	Program Keagamaan		Program IPA	
		F	%	F	%
1	Sangat tertarik	14	28	6	24
2	Tertarik	36	72	19	76
3	Tidak tertarik				
Jumlah		50	100	25	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa program keagamaan menjawab sangat tertarik, yaitu dengan presentase 28% dan siswa program IPA menjawab sangat tertarik, yaitu dengan presentase 24%.

- 2) Frekuensi perasaan siswa apabila guru pelajaran fiqih tidak masuk kelas, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.19 Distribusi frekuensi perasaan siswa apabila guru pelajaran fiqih tidak masuk kelas

No	Kategori	Program Keagamaan		Program IPA	
		F	%	F	%
1	Sangat disesalkan	3	6	3	12
2	Cukup sedih	4	8	19	76
3	Biasa-biasa saja	43	86	3	12
Jumlah		50	100	25	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa program keagamaan menjawab sangat disesalkan, yaitu dengan presentase 6% dan siswa program IPA menjawab sangat disesalkan, yaitu dengan presentase 12%.

- g. Anggapan siswa terhadap suasana belajar di sekolah, di rumah dan manfaat pelajaran fiqih, dapat dilihat dari beberapa indikator

- 1) Frekuensi anggapan siswa mengenai suasana belajar di kelas, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.20 Distribusi anggapan siswa mengenai suasana belajar di kelas

No	Kategori	Program Keagamaan		Program IPA	
		F	%	F	%
1	Sangat tenang				
2	Kadang-kadang tenang	46	92	24	96
3	Tidak tenang	4	8	1	4
Jumlah		50	100	25	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa program keagamaan menjawab kadang tenang, yaitu dengan presentase 92% dan siswa program IPA menjawab kadang tenang, yaitu dengan presentase 96%.

- 2) Frekuensi motivasi yang diberikan orang tua, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.21 Distribusi motivasi yang diberikan orang tua

No	Kategori	Program Keagamaan		Program IPA	
		F	%	F	%
1	Selalu memotivasi	39	78	22	88
2	Kurang memotivasi	11	22	2	8
3	Tidak memotivasi			1	4
Jumlah		50	100	25	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa program keagamaan menjawab selalu memotivasi, yaitu dengan presentase 78% dan siswa program IPA menjawab selalu memotivasi, yaitu dengan presentase 88%.

- 3) Frekuensi perhatian orang tua untuk memberikan pelajaran tambahan di luar jam sekolah, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.22 Distribusi perhatian orang tua untuk memberikan pelajaran tambahan di luar jam sekolah

No	Kategori	Program Keagamaan		Program IPA	
		F	%	F	%
1	Sering mengikuti	10	20		
2	Kadang-kadang	12	24	12	48
3	Tidak pernah mengikuti	28	56	13	52
Jumlah		50	100	25	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa program keagamaan menjawab sering mengikuti, yaitu dengan presentase 20% dan siswa program IPA menjawab sering mengikuti, yaitu dengan presentase masing-masing 0%.

- 4) Frekuensi anggapan siswa mengenai pentingnya pelajaran fiqih yang diajarkan di sekolah, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.23 Distribusi anggapan siswa mengenai pentingnya pelajaran fiqih yang diajarkan di sekolah

No	Kategori	Program Keagamaan		Program IPA	
		F	%	F	%
1	Sangat perlu	47	94	24	96
2	Cukup perlu	3	6	1	4
3	Kurang perlu				
Jumlah		50	100	25	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa program keagamaan menjawab sangat perlu, yaitu dengan presentase masing-masing 94% dan siswa program IPA menjawab sangat perlu, yaitu dengan presentase 96%.

- 5) Frekuensi manfaat mempelajari fiqih dalam kehidupan, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.24 Distribusi manfaat mempelajari fiqih dalam kehidupan

No	Kategori	Program Keagamaan		Program IPA	
		F	%	F	%
1	Sangat bermanfaat	49	98	24	96
2	Bermanfaat	1	2	1	4
3	Kurang bermanfaat				
Jumlah		50	100	25	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa program keagamaan menjawab sangat bermanfaat, yaitu dengan presentase 98% dan siswa program IPA menjawab sangat bermanfaat, yaitu dengan presentase 96%.

- 6) Frekuensi proses belajar mengajar yang diberikan guru fiqih yang berlangsung di kelas, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.25 Distribusi proses belajar mengajar yang diberikan guru fiqih yang berlangsung di kelas

No	Kategori	Program Keagamaan		Program IPA	
		F	%	F	%
1	Senang	50	100	24	96
2	Kadang-kadang			1	4
3	Tidak begitu senang				
Jumlah		50	100	25	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa program keagamaan menjawab senang, yaitu dengan presentase 100% dan siswa program IPA menjawab senang, yaitu dengan presentase 96%.

Sedangkan hasil penelitian yang diperoleh dari wawancara terhadap responden mengenai hal-hal yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa terhadap mata pelajaran fiqih antara siswa program keagamaan dengan program IPA adalah sebagai berikut:

- a. Latar belakang pendidikan guru fiqih yang mengajar pada kelas XI adalah S1 Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin. Lama mengajar guru mata pelajaran fiqih pada madrasah tersebut adalah 5 tahun.
- b. Sarana dan prasarana yang mendukung terhadap minat siswa terhadap pelajaran fiqih adalah terdapat banyak buku pelajaran dan buku bacaan yang menunjang pengetahuan dan wawasan siswa terhadap materi pelajaran terlebih pelajaran fiqih dan adanya mushola yang dijadikan sebagai pusat kegiatan keagamaan bagi siswa-siswa madrasah tersebut.
- c. Adapun sekolah sangat mendukung untuk kegiatan-kegiatan keagamaan terbukti dengan banyaknya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang dilakukan, seperti shalat zuhur berjamaah, majlis ta'lim, tadarus Alquran, muhadharah, pembacaan rathibul 'attas, aqidatul 'awwam, burdah, yasin, waqi'ah, tabarak, dan maulid habsyi. Kegiatan majlis ta'lim diadakan pada hari selasa pagi, yang mana kegiatan ini dilakukan di mushola sekolah dan diikuti siswa perkelas sesuai jadwal. Kegiatan lainnya adalah tadarus Alquran yang dilakukan seluruh siswa di dalam kelas yang dibimbing oleh salah seorang guru. Kegiatan lainnya yaitu pengembangan diri muhadharah yang dilakukan pada jum'at pagi. Sedangkan pada sore jum'at dilakukan majlis pembacaan rathibul 'attas yang dilanjutkan dengan pembacaan surah yasiin, waqi'ah dan tabarak. Kegiatan lainnya adalah kegiatan maulid habsyi yang mana madrasah ini memiliki grup maulid putra dan putri. Hal ini menunjukkan bahwa madrasah sangat mengapresiasi terhadap pengembangan keagamaan peserta didik.

C. Analisis Data

Berikut akan disajikan data tentang perbandingan minat belajar siswa program keagamaan dengan program IPA pada mata pelajaran fiqh.

Tabel 4.26 Hasil angket tentang minat belajar siswa program keagamaan dengan program IPA pada mata pelajaran fiqh

Minat Siswa		
Program Keagamaan (X)		Program IPA (Y)
40	46	46
43	54	44
38	49	46
45	50	49
46	47	41
43	42	51
43	48	46
55	37	50
44	51	46
48	46	44
48	49	46
46	47	50
45	43	47
44	50	42
44	48	44
42	51	47
45	39	43
45	45	49
47	45	48
47	44	44
45	49	43
46	50	41
46	52	48
50	53	46
51	43	44

Berdasarkan dari hasil perhitungan angket yang dibagikan kepada siswa diperoleh masing-masing minat siswa program keagamaan dengan program IPA, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.27 Perhitungan minat belajar siswa program keagamaan

Nilai (X)	Frekuensi (f)	f (X)	Deviasi $x=X-M$	x^2	fx^2
55	1	55	8,72	76,04	76,04
54	1	54	7,72	59,60	59,60
53	1	53	6,72	45,16	45,16
52	1	52	5,72	32,72	32,72
51	3	153	4,72	22,28	66,84
50	4	200	3,72	13,84	55,36
49	3	147	2,72	7,40	22,2
48	4	192	1,72	2,96	11,84
47	4	188	0,72	0,52	2,08
46	6	276	-0,28	0,08	0,48
45	7	315	-1,28	1,64	11,48
44	4	176	-2,28	5,20	20,8
43	5	215	-3,28	10,76	53,8
42	2	84	-4,28	18,32	36,64
40	1	40	-6,28	39,44	39,44
39	1	39	-7,28	53	53
38	1	38	-8,28	68,56	68,56
37	1	37	-9,28	86,12	86,12
	50	$\Sigma fx=2314$			$\Sigma fy2 = 742,16$

Dari perhitungan di atas dapat diketahui mean dan standar deviasi dari siswa program keagamaan yaitu:

$$M_1 = \frac{\Sigma fx}{N}$$

$$= \frac{2314}{50}$$

$$= 46,28$$

$$SD_1 = \sqrt{\frac{\Sigma fx^2}{N}}$$

$$= \sqrt{\frac{742,16}{50}}$$

$$= \sqrt{14,843}$$

$$= 3,853$$

$$\begin{aligned}
 SE_{M_1} &= \frac{SD_1}{\sqrt{N-1}} \\
 &= \frac{3,853}{\sqrt{50-1}} \\
 &= \frac{3,853}{\sqrt{49}} \\
 &= \frac{3,853}{7} = 0,550
 \end{aligned}$$

Tabel 4.28 Perhitungan minat belajar siswa program IPA

Nilai (Y)	F	f (Y)	Deviasi y = Y-M	y ²	fy ²
51	1	51	5,2	27,04	27,04
50	2	100	4,2	17,64	35,28
49	2	98	3,2	10,24	20,48
48	2	96	2,2	4,84	9,68
47	2	94	1,2	1,44	2,88
46	6	276	0,2	0,04	0,24
44	5	220	-1,8	3,24	16,2
43	2	86	-2,8	7,84	15,68
42	1	42	-3,8	14,44	14,44
41	2	82	-4,8	23,04	46,08
	N = 25	Σfx=1145			Σfy ² =188

Dari perhitungan di atas dapat diketahui mean dan standar deviasi dari siswa program IPA, yaitu:

$$\begin{aligned}
 M_2 &= \frac{\sum f_y}{N} \\
 &= \frac{1145}{25} \\
 &= 45,8
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SD_2 &= \sqrt{\frac{\sum f_y}{N}} \\
 &= \sqrt{\frac{188}{25}} \\
 &= \sqrt{7,52}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= 2,74 \\
SE_{M_2} &= \frac{SD_2}{\sqrt{N-1}} \\
&= \frac{2,74}{\sqrt{25-1}} \\
&= \frac{2,74}{\sqrt{24}} \\
&= \frac{2,74}{4,90} \\
&= 0,56
\end{aligned}$$

Kemudian menghitung standar eror $M_1 - M_2$ dengan rumus:

$$\begin{aligned}
SE_{M_1-M_2} &= \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2} \\
&= \sqrt{0,550^2 + 0,56^2} \\
&= \sqrt{0,61} \\
&= 0,78
\end{aligned}$$

Untuk menguji hipotesis yang berbunyi “terdapat perbedaan yang berarti antara minat belajar siswa kelas XI program keagamaan dengan siswa program IPA pada mata pelajaran fiqih di MAN Pelaihari Kabupaten Tanah Laut”, penulis menggunakan analisis statistik bentuk student t (“t”) yaitu :

$$\begin{aligned}
"t"_{test} &= \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}} \\
&= \frac{46,28 - 45,8}{0,78} \\
&= \frac{0,48}{0,78} \\
&= 0,615
\end{aligned}$$

Setelah diperoleh harga “t” test, kemudian penulis memberikan interpretasi terhadap harga “t” test tersebut. Untuk memberikan intrepretasi terhadap harga “t” test tersebut terlebih dahulu memperhitungkan derajat bebasnya (db) dengan rumus $db = N-1$. Jadi $75-1= 74$. Sehingga diperoleh pada taraf signifikansi 5% $t_{tabel} = 2.00$.

Karena db tidak tercantum dalam tabel harga kritik “t”, maka yang digunakan adalah yang terdekat yaitu $db = 70$, dengan taraf signifikansi 5% harga kritik “t” (t_t) = 2,00. Kemudian t_o hasil perhitungan dengan harga kritik “t” maka diperoleh bahwa $t_o < t_t$ atau $0,615 < 2,00$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang berarti antara minat belajar siswa program keagamaan dengan program IPA pada mata pelajaran fiqih di Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari Kabupaten Tanah Laut ditolak, sebaliknya hipotesis nihil (H_o) yang diterima.

Kesimpulan yang dapat ditarik adalah bahwa hasil hipotesis nihil (H_o) diterima yang artinya tidak terdapat perbedaan yang berarti antara minat belajar siswa program keagamaan dengan minat belajar siswa program IPA pada siswa kelas XI di MAN Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.

D. Pembahasan Analisis Data

Setelah melalui tahap analisis data yang telah penulis lakukan secara kuantitatif, maka pada bagian ini akan disajikan pembahasan hasil analisis tersebut yaitu:

1. Minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih siswa program keagamaan dengan siswa program IPA secara kuantitatif berbeda berdasarkan hasil tes yang penulis peroleh dari hasil angket yang diberikan kepada semua siswa kelas XI program keagamaan dan program IPA di MAN Pelaihari. Nilai rata-rata (*mean*) siswa program keagamaan adalah 46,28 dengan kategori sangat berminat. Dan nilai rata-rata (*mean*) siswa program IPA adalah 45,8 dengan kategori sangat berminat. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa minat belajar pada mata pelajaran fiqih siswa program keagamaan lebih baik dari pada minat belajar siswa program IPA.
2. Minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih siswa program keagamaan dengan rata-rata 46,28 dan siswa program IPA dengan nilai rata-rata 45,8 secara kuantitatif terdapat perbedaan. Untuk melihat apakah perbedaan berarti atau tidak maka dilakukan uji hipotesis t. Setelah dilakukan uji hipotesis $t = 0,615$ yang lebih rendah dari harga kritis " t " = 2.00, dengan demikian tidak terdapat perbedaan yang berarti antara minat belajar siswa program keagamaan dengan siswa program IPA pada mata pelajaran fiqih kelas XI di MAN Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.
3. Faktor siswa, menyangkut minat siswa, motivasi siswa dan cara belajar siswa dalam pelajaran fiqih. Faktor guru seperti cara guru mengajar, metode dan strategi yang digunakan. Faktor sarana dan prasarana, menyangkut kelengkapan siswa dalam belajar seperti buku pegangan, perpustakaan dan kegiatan ekstrakurikuler bagian keagamaan untuk

menunjang pelajaran. Faktor lingkungan meliputi lingkungan keluarga dan lingkungan tempat tinggal siswa.

4. Dari pembahasan di atas, dapat diartikan bahwa perbedaan program atau jurusan baik itu dari program keagamaan maupun program IPA tidak berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MAN Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.